BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan observasional analitik, yang bertujuan menganalisis hubungan antara pengawasan anajemen dan ketersediaan fasilitas sebagai variabel *independen* dengan kepatuhan perawat dalam pemilahan dan pembuangan limbah medis padat infeksius sebagai variabel dependen. Pendekatan observasional digunakan karena penelitian dilakukan tanpa pemberian intervensi, melainkan melalui pengamatan terhadap kondisi yang terjadi secara alami di lingkungan kerja. Berdasarkan waktu pengumpulan data, penelitian ini menggunakan desain cross-sectional, di mana seluruh variabel diukur secara bersamaan pada satu waktu tertentu sehingga memungkinkan analisis hubungan antarvariabel secara efisien tanpa pengamatan jangka panjang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di unit pelayanan di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang, khususnya yang terlibat langsung dalam kegiatan pelayanan kesehatan serta pemilahan dan pembuangan limbah medis dalam tugas sehari-hari. Berdasarkan data Sumber Daya Manusia (SDM) rumah sakit per Oktober 2025, jumlah populasi sebanyak 201 perawat. Namun, penelitian ini dibatasi pada perawat yang bertugas pada shift pagi dan siang, karena kedua shift

tersebut memiliki aktivitas pelayanan yang lebih intens terkait pengelolaan limbah medis dibandingkan shift malam.

2. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu perawat yang bertugas pada shift pagi dan siang di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. Perawat yang memenuhi kriteria inklusi selanjutnya dikelompokkan berdasarkan ruangan kerja. Penentuan jumlah sampel pada setiap ruangan dilakukan secara proporsional sesuai dengan jumlah perawat yang bertugas pada shift pagi dan siang di masing-masing unit pelayanan. Responden kemudian dipilih dari setiap ruangan hingga jumlah sampel yang ditetapkan terpenuhi.

3. Sampel dan Besar Sampel

Karena jumlah populasi *N = 201* melebihi 100, maka untuk menentukan jumlah sampel minimal *(n)* digunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang tidak dapat ditoleris sebesar 10% atau 0,1.

Berdasarkan rumus slovin, maka jumlah sampel yang ditemukan sebesar :

$$n = \frac{201}{1 + 201(0,1)^2}$$

$$n = \frac{201}{3,01}$$

$$n = 66,7$$

Setelah diperoleh jumlah sampel total sebanyak 67 perawat, selanjutnya dilakukan pembagian sampel ke masing-masing strata berdasarkan unit pelayanan atau ruangan kerja perawat. Pembagian sampel dilakukan secara proporsional menggunakan rumus proportionate stratified random sampling sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel dari unit ke-i

N_i : Jumlah populasi perawat di unit ke-i

N : Total populasi perawat (201)

n : Total sampel minimal (67)

Berikut merupakan hasil perhitungan yang akan dijadikan sampel :

1. Ruang Anggrek = $\frac{13}{201} \times 67 = 4,33 = 4$
2. Sherly = $\frac{10}{201} \times 67 = 3,33 = 3$
3. Mawar = $\frac{11}{201} \times 67 = 3,66 = 4$
4. Hemodialisa = $\frac{25}{201} \times 67 = 8,33 = 8$

5. Cathlab = $\frac{6}{201} \times 67 = 2$

6. ICCU = $\frac{8}{201} \times 67 = 2{,}66 = 3$

7. ICU dan HCU = $\frac{14}{201} \times 67 = 4{,}66 = 5$

8. IGD = $\frac{23}{201} \times 67 = 7{,}66 = 8$

9. Ruang Anak = $\frac{19}{201} \times 67 = 6{,}33 = 6$

10. Kaber = $\frac{15}{201} \times 67 = 5$

11. OK = $\frac{18}{201} \times 67 = 6$

12. Perinatologi = $\frac{12}{201} \times 67 = 4$

13. Poli = $\frac{32}{201} \times 67 = 10{,}66 = 11$

14. Alamanda = $\frac{15}{201} \times 67 = 5$

Tabel 3 Pembagian Sampling 14 Ruangan

No	Ruangan	Jumlah populasi	Jumlah sampel penelitian
1.	Ruang Anggrek	13	4
2.	Serly	10	3
3.	Mawar	11	4
4.	Hemodialisa	25	8
5.	Cathlab	6	2
6.	ICCU	8	3
7.	ICU dan HCU	14	5
8.	IGD	23	8
9.	Ruang Anak	19	6
10.	Kaber	15	5
11.	OK	18	6
12.	Perinatologi	12	4
13.	Poli	32	11
14.	Alamanda	15	5

Pembulatan ke atas pada setiap strata dilakukan untuk memastikan keterwakilan tiap unit kerja, sehingga jumlah sampel akhir yang digunakan adalah **74 responden**.

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

1) Perawat yang bekerja di unit pelayanan di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang
2) Perawat yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan prosedur pemilahan dan pembuangan limbah medis padat infeksius di unit pelayanan.
3) Perawat yang bertugas pada shift pagi dan/atau siang, sehingga aktivitas pelayanan keperawatan serta proses pembuangan limbah medis berlangsung lebih intensif.
4) Perawat yang bersedia menjadi responden penelitian dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent).*

b. Kriteria Eksklusi

1) Perawat yang sedang cuti, izin panjang, atau tidak aktif bekerja pada saat penelitian berlangsung.
2) Perawat yang bertugas pada shift malam, sehingga tidak sesuai dengan kriteria pemilihan sampel penelitian.
3) Perawat yang tidak bersedia menjadi responden atau tidak mengisi instrumen penelitian secara lengkap.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang (RS UMM) yang berlokasi di Jl. Raya Tlogomas No. 45, Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pemilihan lokasi didasarkan pada karakteristik RS UMM sebagai rumah sakit pendidikan dengan aktivitas pelayanan tinggi yang menghasilkan limbah medis dalam jumlah besar serta melibatkan perawat secara langsung dalam proses pemilahan dan pembuangan limbah. Selain itu, hasil studi pendahuluan menunjukkan adanya potensi permasalahan terkait kepatuhan perawat dalam pengelolaan limbah medis, sehingga relevan untuk dilakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari hingga Maret 2026 dengan pelaksanaan yang telah memperoleh izin penelitian dan persetujuan etik serta menyesuaikan jadwal pelayanan rumah sakit.

D. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2023). Penelitian ini merupakan penelitian analitik, sehingga variabel penelitian terdiri dari variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat).

1. Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel *independen* adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen. Variabel *independen* dalam penelitian ini meliputi:

a. Pengawasan, yaitu persepsi perawat mengenai pelaksanaan pengawasan

manajemen rumah sakit terhadap prosedur pembuangan limbah medis padat infeksius.

b. Ketersediaan fasilitas, yaitu tersedianya sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan untuk melaksanakan prosedur pembuangan limbah medis padat infeksius sesuai standar di unit pelayanan.

2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah kepatuhan perawat terhadap prosedur pembuangan limbah medis padat infeksius, yaitu tingkat kesesuaian tindakan perawat dalam melaksanakan prosedur pembuangan limbah medis padat infeksius sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), kebijakan rumah sakit, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

E. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan yang menggambarkan suatu variabel penelitian secara spesifik berdasarkan katakteristik, dimensi, atau indikator yang dapat diamati dan diukur. Definisi operasional digunakan untuk menerjemahkan konsep penelitian yang bersifat abstrak menjadi bentuk yang lebih konkret sehingga dapat ditentukan cara pengukuran, metode observasi, serta kriteria pwnilaian secara jelas dan sistematis. Berikut merupakan penjabaran mengenai definisi operasional serta cara yang akan dilakukan pada penelitian :

Tabel 4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Variabel *Dependen*					
Kepatuhan Perawat terhadap Prosedur Pembuangan Limbah Medis Padat Infeksius	Tingkat kesesuaian perilaku perawat dalam melaksanakan prosedur pembuangan limbah medis padat infeksius sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) kebijakan rumah sakit	Observasi langsung menggunakan checklist kepatuhan. Setiap tindakan sesuai SOP diberi skor 1 dan tidak sesuai diberi skor 0.	Lembar observasi	Nominal	**Patuh** : 100% tindakan sesuai SOP **Tidak patuh** : < 100% tindakan sesuai SOP
Variabel *Independen*					
Pengawasan	Persepsi perawat mengenai pelaksanaan pengawasan manajemen rumah sakit terhadap prosedur pembuangan limbah medis padat infeksius, yang meliputi kegiatan supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pemberian umpan balik terhadap kepatuhan perawat dalam menjalankan SOP.	Responden (perawat) mengisi kuesioner dengan skala Likert mengenai persepsi mereka terhadap pelaksanaan pengawasan manajemen. Skor dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan skor maksimum.	Kuisioner	Ordinal	**Baik** : ≥ 76% **Tidak Baik** : < 76%
Ketersediaan Fasilitas	Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan prosedur pembuangan limbah medis padat infeksius sesuai standar, seperti wadah limbah medis, *safety box*, label limbah, serta fasilitas pendukung lainnya di unit pelayanan.	Peneliti melakukan observasi menggunakan checklist fasilitas. Setiap item diberi skor (ada = 1, tidak ada = 0), kemudian dihitung persentasenya	Lembar observas	Nominal	**Tersedia** : ≥ 80% **Tidak tersedia** : < 80%

F. Kerangka Operasional

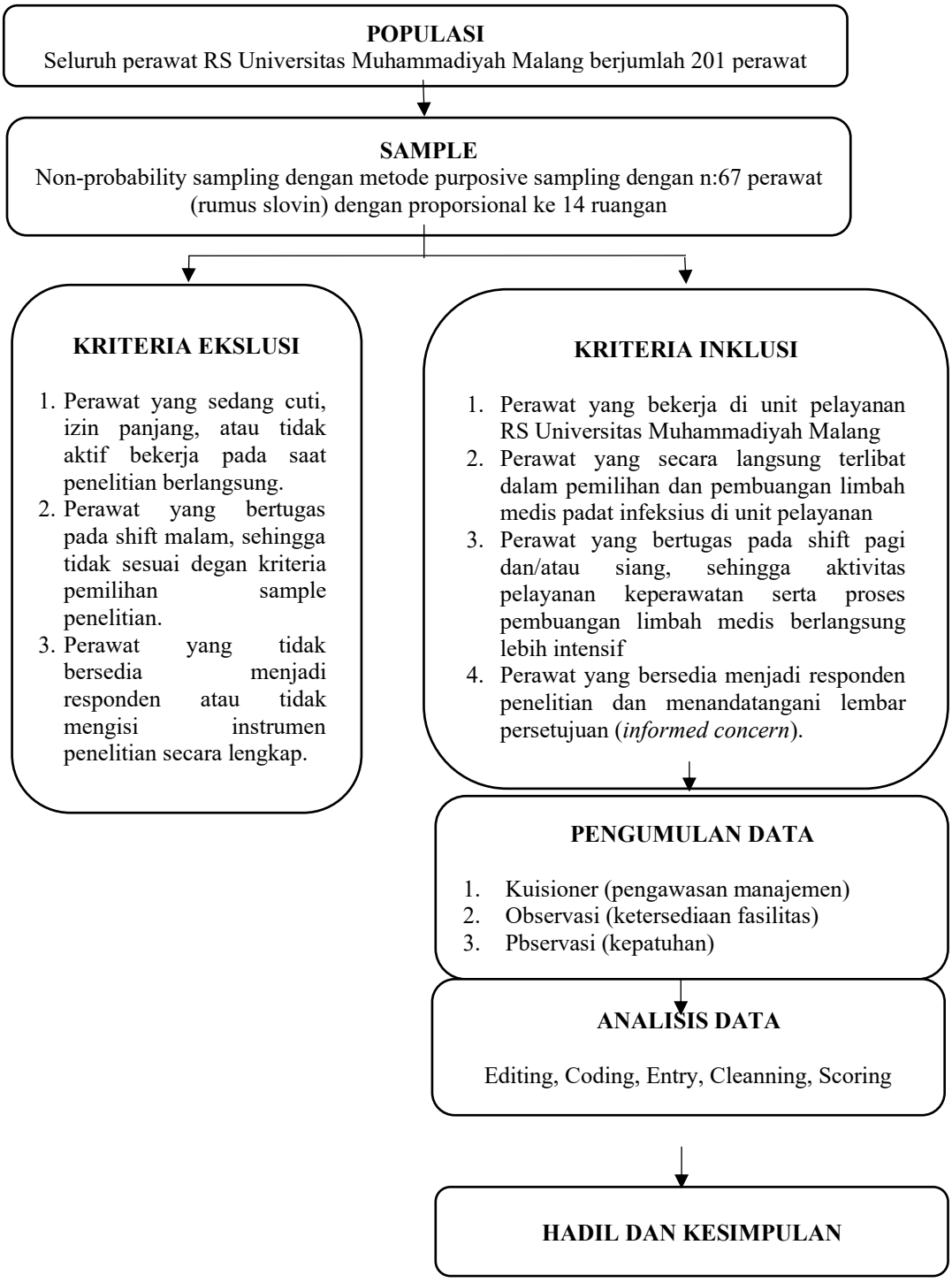

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian karena menentukan kualitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan data primer dan data sekunder untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai hubungan pengawasan manajemen dan ketersediaan fasilitas dengan kepatuhan perawat terhadap prosedur pembuangan limbah medis padat infeksius di rumah sakit.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengawasan manajemen, yaitu persepsi perawat terhadap pelaksanaan supervisi, pemantauan, dan evaluasi oleh manajemen rumah sakit dalam pelaksanaan prosedur pembuangan limbah medis padat infeksius.

b. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung dan terstruktur di unit pelayanan untuk menilai kepatuhan perawat terhadap prosedur pembuangan limbah medis, serta ketersediaan fasilitas pendukung yang meliputi wadah limbah sesuai klasifikasi, *safety box*, label, dan sarana pendukung lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen dan sumber pendukung yang tersedia di rumah sakit, yang digunakan untuk menunjang dan memperkuat analisis hasil penelitian, meliputi:

a. Dokumen kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan dan pembuangan limbah medis di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang.
b. Data terkait ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan limbah medis, seperti wadah limbah terpilah, *safety box*, label, dan fasilitas pendukung lainnya yang relevan dengan pelaksanaan prosedur kerja.

H. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan rangkaian langkah kerja yang disusun secara sistematis untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengawasan manajemen, ketersediaan fasilitas, dan kepatuhan perawat terhadap prosedur pembuangan limbah medis padat infeksius, melalui tahapan sebagai berikut:

1. Prosedur Administrasi

a. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi pelaksanaan prosedur pengelolaan limbah medis di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang melalui observasi awal dan penelusuran informasi lapangan.

b. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian secara resmi kepada Direktur Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang melalui institusi pendidikan.
c. Peneliti mengurus persetujuan etik penelitian *(ethical clearance)* sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang.
d. Setelah memperoleh izin penelitian dan persetujuan etik, peneliti menyusun jadwal dan teknis pelaksanaan pengumpulan data sesuai dengan kesepakatan pihak rumah sakit.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan pelaksanaan pengumpulan data di lapangan yang dilakukan secara sistematis, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak manajemen rumah sakit dan kepala perawat untuk mengatur pelaksanaan penelitian di masing-masing ruangan.
b. Peneliti menetapkan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
c. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat, dan alur penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden *(informed consent)*.

d. Pengumpulan data pengawasan manajemen dilakukan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden.
e. Pengumpulan data ketersediaan fasilitas pemilahan limbah medis dan kepatuhan perawat dalam pemilahan limbah medis dilakukan melalui observasi langsung terstruktur menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) rumah sakit.
f. Selama proses pengisian kuesioner dan observasi, peneliti memastikan bahwa kegiatan penelitian tidak mengganggu alur pelayanan keperawatan.

3. Pengolahan Data

a. Melakukan pemeriksaan kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh (*editing*).
b. Memasukkan data ke dalam perangkat lunak pengolahan data (SPSS) untuk dianalisis sesuai dengan rencana analisis statistik penelitian.
c. Melakukan klarifikasi data apabila ditemukan ketidaksesuaian atau data yang belum lengkap selama masih memungkinkan.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Berdasarkan pendapat Husein Umar (1998: 195), untuk mengukur validitas instrumen dalam suatu penelitian, digunakan teknik analisis Koefisien Korelasi Produk-Moment Pearson (Pearson Product-Moment Correlation Coefficient) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{\{xy\}} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{\{xy\}}$: Koefisien korelasi Pearson antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan

X : Skor item instrumen yang akan digunakan

Y : Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

n : skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

Dalam pengujian validitas, digunakan aplikasi oleh data berupa SPSS. Mekanisme dari uji ini nilai korelasi r. Dalam pengambilan keputusan terdapat dasar pada uji validitas yaitu:

1) Jika nilai r hitung > r tabel (taraf signifikan 5%) maka item kuesioner dinyatakan valid
2) Jika nilai r hitung < r tabel (taraf siginifikan 5%) maka item kuesioner dinyatakan tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel pengawasan pada 30 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Validitas Variabel Pengawasan

Item Pertanyaan	R – hitung	R – tabel (n = 0,361)	keterangan
1	0,709	0,361	Valid
2	0,546	0,361	Valid
3	0,560	0,361	Valid
4	0,665	0,361	Valid
5	0,745	0,361	Valid
6	0,928	0,361	Valid
7	0,791	0,361	Valid
8	0,707	0,361	Valid
9	0,791	0,361	Valid
10	0,764	0,361	Valid
11	0,764	0,361	Valid
12	0,852	0,361	Valid

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama. Dalam penelitian ini variabel yang memerlukan uji reliabilitas yaitu instrumen kuesioner pengawasan manajemen dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila :

1) nilai Cronbach's Alpha ≥ 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten.
2) Apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

Tabel 6 Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
Pengawasan	0,908	Reliabel

Berdasarkan hasi uji realibilitas variabel pengawasan manajemen mendapatkan nilai alpha > 0,60 yaitu dapat diartikan bahwa pertanyaan pada masing – masing variabel dinyatakan reliable.

J. Manajemen Data

Manajemen data merupakan proses pengelolaan data penelitian yang dilakukan secara sistematis sejak data diperoleh hingga siap dianalisis. Dalam penelitian ini, manajemen data meliputi tahapan *editing, coding, entry data, cleaning, dan scoring*, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengolahan data

a. Editing

Editing dilakukan dengan memeriksa kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi data yang diperoleh dari kuesioner dan lembar observasi. Tahap ini bertujuan memastikan seluruh data terisi dengan lengkap, sesuai dengan kriteria penelitian, dan layak untuk dianalisis. Apabila ditemukan data yang tidak lengkap atau meragukan, maka dilakukan klarifikasi kembali kepada responden selama masih memungkinkan.

b. Coding

Coding dilakukan dengan memberikan kode numerik pada setiap jawaban responden dan hasil observasi untuk memudahkan proses pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik (SPSS).

1) Variabel Persepsi Perawat terhadap Pengawasan Manajemen

Data diperoleh dari kuesioner dengan skala Likert empat pilihan jawaban. Setiap item pertanyaan dikodekan dalam SPSS sebagai data numerik dengan ketentuan:

1 = sangat tidak setuju,

2 = tidak setuju,

3 = setuju,

4 = sangat setuju

Skor total diperoleh dari penjumlahan seluruh item kuesioner untuk masing-masing responden yang menggambarkan persepsi perawat terhadap pelaksanaan pengawasan manajemen dalam prosedur pembuangan limbah medis padat infeksius.

2) Variabel Ketersediaan Fasilitas

Data diperoleh melalui observasi menggunakan lembar checklist terhadap ketersediaan sarana pendukung prosedur pembuangan limbah medis padat infeksius. Setiap indikator fasilitas dikodekan dalam SPSS dengan ketentuan:

1 = tersedia,

0 = tidak tersedia

3) Variabel Kepatuhan Perawat terhadap Prosedur Pembuangan Limbah Medis Padat Infeksius

Data diperoleh melalui observasi langsung terhadap praktik pembuangan limbah medis padat infeksius berdasarkan SOP rumah sakit. Setiap tindakan dikodekan dalam SPSS dengan ketentuan:

1 = sesuai SOP (patuh),

0 = tidak sesuai SOP (tidak patuh)

c. Entry Data

Data yang telah melalui tahap editing dan coding selanjutnya dimasukkan ke dalam perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) sesuai dengan kode numerik yang telah ditetapkan pada masing-masing variabel.

d. Cleaning

Cleaning data dilakukan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan input, data ganda, atau data yang tidak konsisten setelah proses entry data. Apabila ditemukan kesalahan, dilakukan perbaikan dengan merujuk kembali pada data asli dari kuesioner dan lembar observasi.

e. Scoring

Scoring dilakukan dengan menghitung skor masing-masing variabel penelitian, kemudian dilakukan pengkategorian hasil sebagai berikut:

1) Persepsi Perawat terhadap Pengawasan

Skor diperoleh dari penjumlahan seluruh item kuesioner, kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase. Hasil skor menurutt (Notoatmodjo, 2010) dalam (Lestari, D., & Handayani, 2020) dikategorikan menjadi:

(1) Baik (≥ 76%)

(2) Tidak Baik (< 76%)

2) Ketersediaan Fasilitas

Skor diperoleh dari jumlah indikator fasilitas yang tersedia, kemudian dihitung dalam bentuk persentase menurut (M. Solikhul & Simanjorang, 2020) dikategorikan menjadi:

(1) Tersedia (≥ 80% indikator terpenuhi)

(2) Tidak tersedia (< 80% indikator terpenuhi)

3) Kepatuhan Perawat terhadap Prosedur Pembuangan Limbah Medis Padat Infeksius

Skor diperoleh dari jumlah tindakan yang sesuai SOP, kemudian dihitung dalam bentuk persentase mnurut (Jeli & Ulfa, 2014) dikategorikan menjadi:

(1) Patuh (100% tindakan sesuai SOP)

(2) Tidak patuh (< 100% tindakan sesuai SOP)

K. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan dan penafsiran data yang dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data meliputi keterpercayaan instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas) serta analisis univariat, bivariat, yang diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis *Univariat*

Analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik variabel yang diteliti. Meliputi mean, media, deviasi standar, dan distribusi frekuensi untuk menggambarkan data persepsi perawat terhadap pengawasan manajemen, ketersediaan fasilitas pendukung, dan kepatuhan perawat terhadap prosedur pembuangan limbah medis padat infeksius yang disajikan dalam bentuk diagram batang untuk visualisasi data.

b. Analisis *Bivariat*

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*. Pada penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk menganalisis :

1) Hubungan antara persepsi perawat terhadap pengawasan manajemen dengan kepatuhan perawat terhadap prosedur pembuangan limbah medis padat infeksius
2) Hubungan antara ketersediaan fasilitas dengan kepatuhan perawat terhadap prosedur pembuangan limbah medis padat infeksius.

Uji statistik yang digunakan dalam analisis bivariat adalah uji Chi-

Square (χ^2) karena variabel penelitian berbentuk kategorik. Uji Chi-Square digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel kategorik. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Chi-Square adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai p-value $\leq$ 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*.
2) Jika nilai p-value > 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*.

Apabila terdapat sel dengan nilai expected count kurang dari 5, maka digunakan uji Fisher's Exact sebagai alternatif.

L. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan prinsip moral yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam setiap tahapan penelitian guna melindungi hak, martabat, serta kepentingan subjek penelitian (Sugiyono, 2023). Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan, prosedur, dan jenis data yang dikumpulkan kepada responden. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan sebagai bentuk kesediaan mengikuti penelitian secara sukarela.

2. Kerahasiaan Data (*Confidentiality*)

   Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh data yang diperoleh selama penelitian. Identitas responden tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian dan diganti dengan kode tertentu. Data yang dikumpulkan digunakan semata-mata untuk keperluan akademik dan disajikan dalam bentuk data kelompok sehingga tidak memungkinkan untuk mengidentifikasi individu tertentu. Kerahasiaan data ini bertujuan untuk melindungi privasi dan hak responden.

3. Partisipasi Sukarela

   Keikutsertaan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela tanpa adanya unsur paksaan, tekanan, atau kewajiban dari pihak mana pun. Responden memiliki hak penuh untuk menolak berpartisipasi atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun terhadap status pekerjaan maupun hubungan dengan institusi tempat bekerja.

4. Non-Diskriminasi

   Penelitian ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan. Peneliti tidak membedakan responden berdasarkan usia, jenis kelamin, agama, suku, status sosial, tingkat pendidikan, maupun unit kerja. Seluruh responden diperlakukan secara adil dan setara sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan.

5. *Ethical Clearance* (Persetujuan Etik Penelitian)

   Penelitian ini dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan etik (*ethical clearance*) dari Komite Etik Penelitian Kesehatan yang berwenang. Persetujuan etik tersebut memastikan bahwa penelitian telah memenuhi prinsip etika penelitian, meliputi penghormatan terhadap otonomi responden, perlindungan terhadap risiko, serta jaminan kerahasiaan dan keamanan data responden selama proses penelitian berlangsung.

6. Izin Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan setelah memperoleh izin resmi dari pihak Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang dan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan serta ketentuan yang berlaku di institusi tersebut.